

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, *WHISTLEBLOWING SYSTEM*,  
DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**  
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang).

**SKRIPSI**



**Nama : Ema Nuryanti Sari**  
**Nim : 222019140**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2023**

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, *WHISTLEBLOWING SYSTEM*,  
DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**  
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang).

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Ema Nuryanti Sari  
Nim : 222019140**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2023**

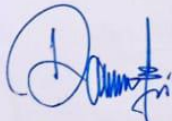
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Komitmen Organisasi, *Whistleblowing System*,  
dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan  
Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Badan  
Usaha Milik Negara di Kota Palembang)  
Nama : Ema Nuryanti Sari  
Nim : 222019140  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Mata Kuliah : Audit Forensik

Diterima dan Disahkan  
Palembang, Februari 2023

Pembimbing I,



Darmayanti, S.E., Ak., M.M., CA  
NIDN/NBM: 0219057901/1187172

Pembimbing II,



Saekarini Yuliachtri, S.E., Ak., M.Si  
NIDN/NBM: 0211078301/187173

Mengetahui,  
Dekan

W. D. Kerna Program Studi Akuntansi



Dr. Berta, S.E., Ak., M.Si., CA  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ema Nuryanti Sari  
NIM : 222019140  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Komitmen Organisasi, *Whistleblowing System*, dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Starata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, Februari 2023



Sari

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

**Assalamualaikum, Wr.Wb**

Alhamdulillah Robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Komitmen Organisasi, *Whistleblowing System*, dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang)”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ayahanda saya Bapak Muhammad Ghazali dan Ibunda saya Ibu Masyati serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu

Darmayanti, S.E., Ak., M.M., CA dan Ibu Saekarini Yuliachtri, SE., Ak., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Februari 2023

Ema Nuryanti Sari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS</b>	<b>12</b>
1. Kajian Pustaka.....	12
a. Landasan Teori .....	12
1. Teori Kontijensi .....	12
2. Komitmen Organisasi.....	13
3. <i>Whistleblowing System</i> .....	16
4. Pengendalian Internal.....	19
5. Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan.....	20
b. Penelitian Sebelumnya .....	23
2. Kerangka Pemikiran.....	27
3. Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Operasionalisasi Variabel.....	37
D. Populasi Dan Sempel Penelitian.....	38
E. Data Yang Digunakan .....	40
F. Metode Pengumpulan Data .....	40
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis .....	42

<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Hasil Penelitian .....	50
1. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik Kota Palembang .....	50
2. Gambaran Karakteristik Responden .....	51
3. Gambaran Jawaban Responden.....	53
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	56
B. Hasil Pengolahan Data .....	73
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	73
a. Uji Validitas .....	73
b. Uji Reabilitas.....	77
c. Statistik Deskriptif .....	78
d. Uji Asumsi Klasik.....	79
1. Uji Normalitas .....	79
2. Uji Multikolinearitas.....	80
3. Uji Heteroskedastisitas .....	81
e. Uji Hipotesis .....	82
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	82
2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	85
3. Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F).....	85
4. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) .....	86
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	88
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survey Pendahuluan .....	8
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya .....	26
Tabel III.1 Lokasi Penelitian.....	35
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel.....	37
Tabel III.3 Hasil Seleksi Sampel.....	39
Tabel III.4 Jumlah Responden .....	39
Tabel IV.1 Daftar Perusahaan BUMN yang Bersedia .....	50
Tabel IV.2 Jumlah Auditor Internal .....	51
Tabel IV.3 Deskripsi Karakteristik Responden.....	51
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden .....	55
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Affective Commitment</i> .....	57
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Continuance Commitmen</i> .....	58
66	
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Normative Commitment</i> .....	60
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Anonimitas .....	61
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi .....	62
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akses.....	63
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tindak Lanjut.....	64
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Bagional.....	65
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan.....	66
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Praktik Yang Sehat	67
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawab .....	68
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menciptakan dan Mempertahankan Budaya Jujur dan Beretika .....	70

Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menilai dan Mengurangi Risiko Kecurangan.....	71
Tabel IV.18 Hasil Pengujian Validitas Variabel X1 .....	74
Tabel IV.19 Hasil Pengujian Validitas Variabel X2 .....	75
Tabel IV.20 Hasil Pengujian Validitas Variabel X3 .....	75
Tabel IV.21 Hasil Pengujian Validitas Variabel Y .....	76
Tabel IV.22 Hasil Uji Reabilitas .....	77
Tabel IV.23 Hasil Uji Deskriptif.....	78
Tabel IV.24 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov .....	80
Tabel IV.25 Hasil Uji Multikolinearitas .....	81
Tabel IV.26 Hasil Uji Regresi.....	83
Tabel IV.27 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	85
Tabel IV.28 Hasil Uji F.....	86
Tabel IV.29 Hasil Uji t.....	87

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)

Lampiran 3 Karakteristik Responden

Lampiran 4 Tabel Uji F

Lampiran 5 Tabel Uji t

Lampiran 6 Tabel Uji r

Lampiran 7 Hasil Output SPSS

Lampiran 8 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian

Lampiran 10 Hasil Cek Plagiarisme

Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 12 Fotocopy Sertifikat SPSS

Lampiran 13 Fotocopy Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 14 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 15 Biodata Penulis

### **ABSTRACT**

*This research was conducted to find out how organizational commitment, whistleblowing systems, and internal controls influence the prevention of fraudulent financial reporting. The data used is primary data obtained by distributing questionnaires, with details of the number of questionnaires distributed as many as 42, the questionnaires that were returned and could be processed as many as 35. Data analysis techniques were carried out by F test, t test, and R<sup>2</sup> test. The results of the F test analysis show that organizational commitment, whistleblowing systems and internal controls have a significant effect on preventing fraudulent financial statements. The results of the t test show that organizational commitment has a significant effect on the prevention of financial statement fraud, the whistleblowing system has an effect and is significant on the prevention of financial statement fraud, and internal control has no effect and is significant on the prevention of financial statement fraud.*

**Keywords :** *Organizational Commitment, Whistleblowing System and Internal Control On Fraud Prevention Of Financial Statements.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh komitmen organisasi, *whistleblowing system*, dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner, dengan rincian jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 42, kuesioner yang kembali dan bisa diolah sebanyak 35. Teknik analisis data dilakukan dengan uji F, uji t, dan uji R<sup>2</sup>. Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa komitmen organisasi, *whistleblowing system* dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan, *whistleblowing system* berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan, dan pengendalian internal tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan.

**Kata Kunci :** *Komitmen Organisasi, Whistleblowing System dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Konsep kecurangan atau *fraud* merupakan penyimpangan dari prosedur akuntansi yang seharusnya tidak diterapkan dalam suatu entitas. Penyimpangan tersebut akan berdampak pada laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Sayangnya di era modern sekarang ini, fenomena *fraud* atau kecurangan masih sering terjadi. Hal ini terjadi di negara berkembang dan negara maju. Tidak dapat dipungkiri bahwa *fraud* merupakan suatu perilaku yang tidak etis, bahkan dianggap sangat buruk, karena tidak hanya berdampak negatif terhadap individu, tetapi juga berdampak negatif terhadap organisasi atau lingkungan dimana *fraud* terjadi. Masalahnya, tidak semua orang menganggap *fraud* adalah perilaku buruk yang tidak boleh dilakukan. Banyak pelaku *fraud* percaya bahwa tindakan mereka sah karena merupakan hal yang wajar.

*Fraud* di Indonesia begitu berkembang pesat dan menjalar luas pada segala bidang, baik di bidang pemerintahan, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta. Praktek-praktek seperti penyalahgunaan wewenang, pemberian uang pelicin atau gratifikasi, penyuapan, pungutan liar, dan penggunaan uang negara untuk kepentingan pribadi oleh masyarakat di anggap sebagai tindakan korupsi dan sudah lazim terjadi di negara ini. Adanya Indikasi *fraud* atau kecurangan/penyimpangan pada suatu perusahaan atau instansi pemerintah bisa terjadi di berbagai lapisan kerja organisasi, baik di bagian manajemen puncak perusahaan maupun pejabat tinggi suatu instansi (Betri, 2020:18).

*Fraud* (kecurangan) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa didasari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut (Betri, 2020:17). Terdapat 3 faktor yang menyebabkan seseorang melakukan *fraud*, yaitu *pressure*, *opportunity* dan *rationalization*. Faktor *pressure* dapat berupa tekanan keuangan, tekanan untuk mencapai tujuan tertentu, atau tekanan emosional. Faktor *opportunity* merupakan kesempatan untuk melancarkan aksi kecurangannya tanpa diketahui oleh pihak pengawas. Faktor *rationalization* adalah justifikasi pribadi seseorang tentang baik dan buruknya suatu tindakan kecurangan (Betri, 2020:38-39).

Pencegahan kecurangan dapat diminimalisir dengan adanya komitmen organisasi. Komitmen organisasi menggunakan beberapa pendekatan untuk menciptakan lingkungan pengendalian yang baik demi pencegahan kecurangan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan laporan keuangan adalah dengan melaksanakan peningkatan komitmen organisasi. *Fraud* yang terjadi di sebuah perusahaan tidak terlepas dari kultur yang terbentuk dari kebiasaan individual atau kelompok dalam organisasi perusahaan (Ruri *et al*, 2018).

Richard M. Steers dan Lyman W. Porter (2015:76) mendefinisikan komitmen dalam organisasi sebagai sikap seorang karyawan dalam mengidentifikasi dirinya dengan tujuan dan harapan organisasi. Identifikasi tersebut

ia lakukan untuk menyesuaikan dengan apa yang diinginkan oleh organisasi. Ia juga berusaha menjaga keanggotaan organisasi untuk mewujudkan tujuan bersama.

Robbins, dkk (2019: 47), menjelaskan komitmen organisasi merupakan seorang pekerja mengidentifikasi sebuah organisasi, tujuan serta harapannya untuk tetap menjadi anggota. John, dkk (2006: 234), menjelaskan komitmen terhadap organisasi melibatkan tiga sikap: (1) rasa identifikasi dengan tujuan organisasi, (2) perasaan terlibat dalam tugas-tugas organisasi dan (3) perasaan setia terhadap organisasi. Maka komitmen organisasi dapat di artikan sebagai seorang yang memiliki perasaan identifikasi, keterlibatan dan kesetiaan yang mengekspresikan oleh karyawan terhadap organisasi.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan laporan keuangan adalah adanya *whistleblowing system* di perusahaan. Menurut Soemarso (2019: 567), menjelaskan *whistleblowing system* adalah sistem peniup peluit bagi perusahaan, *whistleblowing* pada umumnya untuk mengomunikasikan praktik-praktik pelanggaran hukum dan etika yang disediakan oleh perusahaan. *Whistleblowing system* sendiri dapat dipergunakan oleh pihak dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan, demi mencapai suatu tujuan organisasi untuk mencegah terjadi indikasi kecurangan.

*Whistleblowing* dianggap menjadi alat yang berharga dalam strategi tata kelola perusahaan (*corporate governance*), sebagai suatu pelaporan pelanggaran yang dapat membantu menjaga keamanan tempat kerja, sekaligus melindungi keuntungan dan reputasi perusahaan. Pada dasarnya pelapor pelanggaran (*whistleblower*) adalah karyawan dari organisasi itu sendiri (pihak internal) akan

tetapi tidak tertutup adanya pelapor berasal dari pihak eksternal (pelanggan, pemasok, dan masyarakat). Pelapor memberikan bukti, informasi, atau indikasi yang jelas atas terjadinya pelanggaran yang dilaporkan, sehingga dapat ditelusuri atau ditindaklanjuti. Tanpa informasi yang memadai laporan akan sulit untuk ditindaklanjuti (Theodorus, 2019:611).

Selain faktor komitmen organisasi dan *whistleblowing system*, faktor ketiga yaitu pengendalian internal yang mumpuni juga mempunyai andil yang penting dalam upaya pencegahan kecurangan laporan keuangan. Pengendalian internal adalah sebuah proses yang menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen (Betri, 2019:35).

Yuhanis (2019:43) sistem pengendalian intern merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Dengan adanya pengendalian internal mumpuni dapat memiliki keterbatasan yang melekat, seperti kelemahan terhadap kekeliruan dan kesalahan sederhana, pertimbangan dan pembuatan keputusan yang salah, pengesampingan manajemen, serta kolusi (Marshall, 2016:226).

Beberapa penelitian tentang pencegahan kecurangan laporan keuangan telah dilakukan, tetapi menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Seanda dan Nickita F. Febryanti (2020), Febby (2017), Anggit (2013), dan Dewi, *et al* (2017) menyatakan bahwa komitmen organisasi direspon sangat baik



oleh responden sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismuadi, *et al* (2016), dan Jelfani Saragih Sumbayak (2017) hasil penelitian menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan.

Penelitian lain dilakukan oleh Adi, *et al* (2017), Indra, *et al* (2017), Irvandly (2014), Endang, *et al* (2018), dan Trisna (2017), menyatakan bahwa *whistleblowing* berpengaruh yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ary Trisno (2019), Anantawikram, *et al* (2019) dan Aimayani (2022) hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Siska (2021), Emi (2017), Rosa (2017), Aulia (2020), dan Benny (2021) dengan hasil penelitian bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Fajar (2017) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan.

Ada beberapa kasus yang mengungkapkan bahwa tidak sedikit akuntan melakukan kecurangan dalam memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini umumnya disebabkan karena adanya tekanan psikologis yang diterima akuntan dari perusahaan, yang dimana melakukan ancaman bahwa tidak akan menggunakan

jasanya lagi di periode yang akan datang, jika akuntan tidak memberikan pendapat yang positif atas laporan keuangan yang diperiksa saat ini (Betri, 2020:38-39).

Salah satu kasus kecurangan laporan keuangan yang menggemparkan publik yaitu kasus laporan keuangan Garuda Indonesia. Garuda Indonesia melaporkan telah menuai keuntungan dari kerja samanya dengan PT Mahata Aero Teknologi, padahal masih dalam bentuk piutang jangka panjang. Tidak hanya dalam lingkup laporan keuangan, PT Garuda Indonesia juga tersandung kasus rangkap jabatan. Nama Direktur Utama Garuda Indonesia Ari Askhara, Direktur Niaga Garuda Indonesia Pikri Ilham Kurniansyah, dan Direktur Utama Citilink Indonesia Juliandra Nurtjahjo juga menjabat sebagai Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Sriwijaya Air, pasca Sriwijaya Air yang memutuskan bergabung menjadi bagian dari Garuda Indonesia Group.

Selain itu, PT Garuda Indonesia diperingatkan akan bangkrut disebabkan terus merugi. Koalisi Pemerhati Penerbangan, Mahfud mengatakan, sejak tahun 2015, utang PT Garuda Indonesia mencapai Rp.32,5 Triliun dan terus meningkat sebesar Rp. 39,6 Triliun ditahun 2017 hingga mencapai. Hal ini harus diketahui oleh publik karena sekarang terkesan tidak ada masalah tapi merugikan uang negara yang begitu banyak. ([www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com)).

Mantan Direktur Keuangan dan Human Capital PT Brantas Abypraya, Sudi Wantoko dihukum 4 tahun penjara. Ia terbukti korupsi dana perusahaan hingga mencapai miliaran rupiah. Kasus bermula saat Sudi menjabat sebagai Direktur Keuangan. Dengan tugas itu, ia mengatur lalu lintas keuangan perusahaan yang sahamnya 100 persen dikuasai pemerintah itu. Kurun 2011- 2012, ia mengotak-atik

data keuangan perusahaan. Salah satunya alokasi biaya golf perusahaan untuk menjamu rekanan, baik dari pihak bank hingga tamu perusahaan. Ia juga mengotak-atik biaya jamuan tamu, sehingga seakan-akan ada pengeluaran, tetapi padahal fiktif belaka. Total anggaran fiktif mencapai Rp 4,7 miliar. Ke mana larinya uang itu? Selidik punya selidik, uang itu masuk ke kantong pribadi. Jaksa yang mengendus kejanggalan itu membawa Sudi ke pengadilan. Pada 13 Desember 2018, PN Jakpus menjatuhkan hukuman 3,5 tahun penjara kepada Sudi. Atas hal itu, jaksa mengajukan banding. Selain itu, Sudi juga didenda Rp 50 juta subsidair 2 bulan kurungan. Sudi diwajibkan mengembalikan uang yang dikorupsi sebesar Rp 4,7 miliar (Detiknews.com).

Adapun kasus dugaan korupsi yang menjerat kedua karyawan PT DP Kodja Bahari tersebut seperti pernah dirilis Puspenkum Kejaksaan Agung terjadi pada tahun 2012 hingga 2017. Hal itu terkait pelaporan atas “*Working Order*” dan atas biaya jasa pekerjaan, jasa pemeliharaan dan perbaikan untuk setiap kapal yang menggunakan jasa PT DP Kodja Bahari. Masalahnya terhadap kedua kegiatan untuk 11 unit armada kapal tidak dilaporkan tersangka IS selaku asisten manager pemasaran dan FIEF selaku Kasubid Pemasaran kepada Kantor Pusat PT DP Kodja Bahari. Akibat perbuatan kedua terdakwa tersebut diduga telah merugikan keuangan negara atau PT DP Kodja Bahari sebesar Rp15 miliar. Keduanya pun disangka melanggar pasal 2 ayat (1) dan pasal 3 jo pasal 18 UU Nomor 31 tahun 1999 jo UU Nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Korupsi (<https://independensi.com>).

Fenomena-fenomena di atas termasuk kecurangan laporan keuangan yang disebabkan adanya peluang untuk melakukan kecurangan, adanya tekanan yang diberikan seorang atasan kepada bawahannya, dan adanya sikap atau rasionalisasi untuk membenarkan tindakan kecurangan yang dilakukan oleh seorang atasan. Hal ini juga dapat disebabkan karena kurangnya pengawasan dari auditor internal atas seluruh kegiatan yang dilakukan organisasi agar mematuhi aturan dan standar yang berlaku saat ini dalam penyusunan suatu informasi/laporan keuangan. Auditor internal tidak memiliki komitmennya sendiri untuk mencapai suatu tujuan organisasi itu sendiri dan keinginan dalam mengungkapkan kecurangan yang terjadi di organisasi itu sendiri. Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut maka dilakukan survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel BUMN yang mewakili terhadap 37 BUMN yang ada di Kota Palembang.

**Tabel I.I**  
**Survei pendahuluan**

<b>Nama BUMN</b>	<b>Hasil survey pendahuluan</b>
PT. PLN (Persero) UP3 Palembang ULP Rivai Jl. Demang Lebar Daun N0. 170. Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang.	Berdasarkan survey PT PLN (Persero) UP3 Palembang ULP Rivai ,bahwa penerapan komitmen organisasi dalam perusahaan masih lemah karena masih adanya karyawan yang terlambat datang dan tidak amanah terhadap kewajibannya untuk datang tepat waktu, selain itu dalam pemeriksaan laporan keuangan masih belum sesuai dengan komitmen organisasi, yang mengakibatkan adanya ketidaksesuaian dalam penyajian laporan keuangan yaitu kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai dengan yang seharusnya.

PT. Bhandha Ghara Reksa (BGR) Logistic (Jl. R.E Martadinata No. 1, Sei Buah, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan)	Berdasarkan survey yang dilakukan pada PT. Bhandha Ghara Reksa (BGR) Logistic bahwa <i>Whistleblowing System</i> dalam perusahaan belum efektif karena kurangnya tingkat anonimitas atas identitas <i>whistleblower</i> . Dengan masalah tersebut menyebabkan pelapor atau <i>whistleblower</i> takut untuk melaporkan kecurangan karena dapat mengancam dirinya atau keluarganya sendiri. Selain itu tingkat kedisiplinan karyawan kurang baik karena perusahaan belum menerapkan Komitmen organisasi dengan baik.
PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Jl. Ali Gatmir No. 7, 13 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang)	Berdasarkan survey yang dilakukan pada PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari, bahwa pengendalian internal belum efektif dikarenakan komunikasi yang mencakup penyampaian informasi kepada semua personel yang terlibat dalam pelaporan keuangan belum tersampaikan secara berkala sehingga sering terjadi keterlambatan dalam hal pembuatan laporan keuangan.

Sumber: Penulis, 2022

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan beberapa hasil penelitian yang berbeda-beda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komitmen Organisasi, *Whistleblowing System*, dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Komitmen Organisasi, *Whistleblowing System* Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Di Kota Palembang)?

2. Bagaimana Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan?
3. Bagaimana Pengaruh *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan?
4. Bagaimana Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Komitmen Organisasi, *Whistleblowing System* Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Di Kota Palembang).
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit) dan bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai pencegahan kecurangan laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang khususnya mengenai faktor-faktor yang dapat mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Naufal Fadhlurrahman. (2021). *Fraud Financial Statement* menggunakan Model *Fraud Pentagon* Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2016-2018. Yogyakarta: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam
- Anggit Purwitasari (2013). Pengaruh Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. Skripsi.
- Animah. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Prosiding 4th Seminar Nasional Dan Call For Papers Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember Aplikasi Dengan Spss*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arfan Ikhsan Lubis. (2019). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arie Dwi Satrio. (2020). Mantan Dirut PT Hutama Karya Diperiksa KPK Soal Korupsi Proyek Jembatan. <https://nasional.okezone.com> (Akses 17 November 2021).
- Armando Mega Putra, Magnaz Lestira, dan Mey Maemunah. (2017). Pengaruh Audit Investigasi dan Efektivitas *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*). *Prosiding Akuntansi* 3(2): 2460-6561.
- Aulia Rahmayanti. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. Skripsi Universitas Negeri Jakarta.
- Bena Trisna Br Ginting. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Bank Muamalat Kota Medan. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Betri Sirajuddin. (2020). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi* (Edisi 2). Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Denny Erica, Eni Heni Hermaliani, Sri Wasiyanti, dan Lisnawanty. (2019). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI; Teori dan Desain*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



Febby Mandolang (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Provider Jaminan Kesehatan Nasional. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik* 2(4).

Gunawan Cahyasumirat (2006). Pengaruh Profesionalisme Auditor internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. Skripsi.

[https://scholar.google.co.id/scholar?q=indikator+komitmen+organisasi&hl=id&as\\_sdt=0&as\\_vis=1&oi=scholart](https://scholar.google.co.id/scholar?q=indikator+komitmen+organisasi&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholart)

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6054/6/BAB%20III.pdf>

<https://www.gramedia.com/literasi/sistem-informasi-akuntansi/>

Ismuadi dan Mulia Saputra (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Kegiatan Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan di Provinsi Aceh. *Journal Of Accounting* 9(2): 75-82.

Juhriyadi. (2020). Kasus Korupsi PT DP Kodja Bahari, Aspidsus: Tak Menutup Kemungkinan ada Tersangka Baru. <https://independensi.com/2020/01/09/kasus-korupsi-pt-dp-kodja-bahari-aspidsus-tak-menutup-kemungkinan-ada-tersangka-baru/> (Akses 17 November 2021).

Laudon dalam buku berjudul “ Sistem Informasi Akuntansi” karya Azhar Susanto (2013),

Ni Putu Metta Gaurina, I Gusti Ayu Purnamawati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja. (2017). Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Etis Dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan *Fraud*. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8(2).

Ni Putu Yulia Paramitha dan I Made Pradana Adiputra. (2020). Pengaruh *Whistleblowing System, Good Corporate Governance* dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Desa. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 11(2): 2614-1930.

- Nugroho Widjajanto (2018:156) “Sistem Informasi Akuntansi”
- Robbins, Stephen P, dan Judge Timothy A. (2019). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosa Mulyana. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*. Skripsi Universitas Pasundan Bandung.
- Romie, Priyastama. (2017). *Spss Pengolahan Data & Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up.
- Ryan Muhammad dan Ridwan. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4).
- Satrio, Arie Dwi (2020). Mantan Dirut PT Hutama Karya Diperiksa KPK Soal Korupsi Proyek Jembatan. <https://nasional.okezone.com> (Akses 23 November 2020).
- Soemarso Slamet Rahardjo. (2018). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono,(2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Ulfa Nita Dewi, nadia Fathurrahmi Lawita, dan Dian Puji Puspitasari. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Persediaan. *Jurnal HUMMANSI (Humaniora Manajemen, Akuntansi)* 4(1).
- Uma, Sekaran (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- V. Wiratna Sujarweni. (2021). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka baru press.

Yuhanis Ladewi. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi I (Teori dan Praktik) ed 5*. LP FE UMP, Palembang.

Zimbelman, Mark F (2014). *Akuntansi Forensik*. Cetakan Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.P